

Rancangan Sistem Akuntansi Gudang PT Kao Indonesia Chemical Karawang

Amal Ma'ruf¹, Yuli Komalasari², Ayu Azizah³

¹ Teknik Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika PSDKUKarawang,
Jalan Banten No.1, Karangpawitan Karawang
e-mail: Amalma'ruf 11180418 @bsi.ac.id

² Teknik&Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika
Jalan Kamal Raya No.18, Ringroad Barat, Cengkareng Jakarta Barat, 11780
e-mail: yuli.yks@bsi.ac.id

³ Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450
e-mail: ayu.azz@bsi.ac.id

Artikel Info : Diterima : 01-12-2022 | Direvisi : 19-12-2022 | Disetujui : 26-12- 2022

Abstrak - PT Kao Indonesia yang berdiri tahun 1985, bergerak pada bidang pembuatan barang konsumsi yang fokusnya (*Consumer Goods*) produk kesehatan, kecantikan dan perawatan, fokusnya pada produksi dan penjualan produk-produk seperti deterjen, pembalut wanita, pembersih badan dan wajah, dengan Visinya Lekat dihati Kosumen. Lokasi produksi Kao berada di Jababeka – Cikarang untuk produksi dan KIIC Karawang untuk *Logistic Center*. Persediaan barang atau stok penting bagi perusahaan baik perusahaan dagang ataupun *pabrik yang melakukan produksi*. Agar penjualan menghasilkan laba perlunya Persediaan yang direncanakan dengan baik. Pencatatan yang salah dalam persediaan barang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan di periode Akuntansi. Persediaan terdiri dari barang yang akan diolah, barang akan diproduksi, dan barang sudah jadi. Sistem informasi akuntansi persediaan belum terkomputerisasi dengan baik. Dengan adanya sistem Akuntansi Gudang yang terintegrasi dengan bagian *Marketing*, Produksi dan bagian *Purchasing*, perencanaan Persediaan terjaga dengan baik, sehingga stok dapat terjaga, tidak berlebihan dan tidak kekurangan saat akan melakukan produksi. Jadwal pembayaran ke *Supplier* bisa terjadwal dengan baik, dan informasi pembayaran dari *Customer* juga diharapkan lebih baik.

Kata Kunci : *Consumer Good, Sistem Akuntansi Gudang, Terintegrasi*

Abstracts - *PT Kao Indonesia, which was founded in 1985, is engaged in the manufacture of consumer goods with a focus on health, beauty and care products, focusing on the production and sale of products such as detergents, sanitary napkins, body and facial cleansers. consumer. Kao's production sites are in Jababeka – Cikarang for production and KIIC Karawang for the Logistic Center. Inventory of goods or stock is important for companies, both trading companies or factories that carry out production. In order for sales to make a profit, a well-planned inventory is needed. Incorrect recording in inventory can result in company losses in the accounting period. Inventory consists of goods to be processed, goods to be produced, and finished goods. Inventory accounting information system has not been computerized properly. With the Warehouse Accounting system that is integrated with the Marketing, Production and Purchasing sections, Inventory planning is well maintained, so that stock can be maintained, not excessive and not lacking when going into production. Payment schedules to suppliers can be scheduled properly, and payment information from customers is also expected to be better.*

Keywords : *Consumer Good, Warehouse Accounting System, Integrated*



I. PENDAHULUAN

PT Kao Indonesia berdiri tahun 1985. Bergerak pada bidang pembuatan barang konsumsi yang fokusnya (*Consumer Goods*) produk kesehatan, kecantikan dan perawatan, fokusnya pada produksi dan penjualan produk seperti deterjen, serta kebutuhan wanita. Visinya Lekat dihati Kosumen. PT Kao Indonesia merupakan Perusahaan Modal Asing (PMA) Jepang. Produksi terdiri dari : Perawatan Kulit , wajah bagi wanita dan bayi berupa pampers.

Kabupaten karawang dengan potensi perkembangan penduduknya mencapai 2.288.181 jiwa dan memiliki Kawasan Industri aktif untuk menopang perekonomian Indonesia memiliki andil yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi bangsa (Suhardi,2019). Salah satu perusahaan aktif adalah PT Kao Indonesia yang dibangun pada Oktober 2012, selanjutnya dilakukan peresmian pabrik terbarunya di Karawang International Industry City (KIIC). Peresmian dihadiri oleh para petinggi PT Kao Indonesia. Pengoperasian pabrik merupakan upaya memenuhi tingginya permintaan di pasar Indonesia. Dengan Pabrik kedua diharapkan mendukung daya produksi , meningkatkan kapasitas produksi dan dapat melakukan perluasan produksi, terutama produksi pampers yang tinggi permintaannya saat ini.

PT Kao Indonesia yang berlokasi di KIIC Karawang tersebut berfokus pada penyimpanan persediaan dan logistic. Persediaan barang atau stok penting bagi perusahaan manufaktur. Agar penjualan mendapatkan laba yang baik, diperlukan rencana Persediaan yang baik. Pencatatan yang salah dalam persediaan barang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan di periode Akuntansi. Persediaan terdiri dari barang yang akan diolah, barang akan diproduksi, dan barang sudah jadi.(D. F. Saefudin, 2020). Sistem informasi akuntansi persediaan bahan yang akan diolah pada fungsi yang saling berhubungan, dokumen serta dilengkapi dengan teori yang ada. dengan teori yang ada menurut (Putra, 2018) dalam (D. firmansyah Saefudin et al., 2020). Pada penelitian sebelumnya dijelaskan Persediaan penting, karena persediaan tidak bisa dilakukan secara instan(Putri & Nurcaya, 2019) .

Perusahaan dagang, hanya ada persediaan barang dagangan dan di perusahaan *manufacturing* terdiri dari menjadi tiga bagian yaitu, persediaan barang sebelum diolah (*raw material*), barang dalam proses (*production*) dan barang jadi (*finish good*). Transaksi yang mengubah persediaan barang jadi bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, suku cadang, dan perlengkapan, kaitannya dengan transaksi internal perusahaan dan luar perusahaan (penjualan dan pembelian), serta transaksi mengubah persediaan barang dalam seluruh proses berupa transaksi internal perusahaan (Endrawati et al., 2015)

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah teknik sistematis untuk penyelesaian sesuatu, agar diperoleh kelengkapan data sesuai kebutuhan penelitian, pengamatan dan kejelian agar didapatkan data relevan dan akurat. Metode penelitian yang dilakukan Metode Pengumpulan data dan Pengembangan Software.

Metode Pengumpulan Data dilakukan observasi dan pengamatan langsung di PT Kao Indonesia Chemical. Pengumpulan data dilakukan di bagian gudang, pembelian, produksi, akuntansi, penjualan dan bagian-bagian lainnya terkait dengan bagian gudang. Setelah data didapatkan, dilanjutkan dengan wawancara kepada masing-masing yang bertanggung jawab yang berkaitan dengan bagian gudang. Selanjutnya untuk melengkapi hasil pengumpulan data dipelajari juga sumber-sumber dari buku-buku, jurnal-jurnal dan tulisan-tulisan terkait dengan bagian gudang.

Selanjutnya Metode Pengembangan Software yang digunakan adalah waterfall. Dijelaskan dalam (Komalasari et al., 2022) dan menurut Yurindra, (2017:43) dalam (D. F. Saefudin, 2020)

“ Salah satu SDLC yang pengerjaan fase per fase yaitu *waterfall* “, lalu dilanjutkan pada tahuap berikutnya yaitu :

1. *Requirement Analysis*, kebutuhan, kegunaan dan batasan software yang diharapkan penggunaan
2. *System Design*, tahap sebelum coding dilakukan agar dapat diberikan gambaran tentang tampilan yang akan dibuat.
3. *Implementation*, tahap pembuatan software dengan modul-modul yang terpecah.
4. *Integration & Testing*, modul-modul digabungkan dan pengujian dilakukan untuk mengetahui software telah sesuai dengan desainya atau perlu dilakukan perbaikan
5. *Operation & Maintenance*, fase terakhir *waterfall*. Software yang telah diimplementasikan dilakukan pemeliharaan dan perbaikan kesalahan.Pada penelitian ini juga menyediakan akses yang mudah bagi anggota tim, petunjuk penggunaan, proses pengembangan *software* dan penambahan pada proses (Indria Widyastuti, 2019)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Kao Indonesia *Chemical* Karawang dalam kegiatan produksinya dibagian gudang masih pencatatannya belum terkomputerisasi. Sehingga stock yang ada belum terintegrasi dengan bagian *Purchasing* sebagai bagian yang memesan barang ke *Supplier* saat stock untuk produksi berkurang. Bagian gudang belum terintergrasi dengan

bagian Marketing, sehingga pada saat *Customer* akan memesan barang ke PT Kao Indonesia *Chemical* Karawang dilakukan konfirmasi terlebih dahulu ke bagian gudang, apakah stock tersedia.

Petugas dibagian gudang melakukan pencatatan secara manual pada saat barang datang dari *Supplier* yang berbentuk *Raw Material* (barang yang akan diolah menjadi barang jadi). Bagian produksi melakukan permintaan *Raw Material* kepada petugas gudang pada saat akan dilakukan produksi dan melaporkan kembali apabila produksi telah selesai menjadi barang jadi (*Finish Good*). *Finish Good* tersebut merupakan barang yang akan dikirim ke *Customer* sesuai dengan permintaan dari *Customer* melalui bagian *Marketing*.

Semua pekerjaan tersebut masih dilakukan secara manual dan dibantu dengan pencatatan menggunakan kartu stock dan software Microsoft excel. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem pada bagian gudang dapat membantu pekerjaan petugas gudang, dan dapat terintegrasi dengan bagian Akuntansi dalam pembuatan Laporan Keuangan setiap bulannya. Berdasarkan analisa kebutuhan transaksi dibagian gudang agar terintegrasi dengan bagian terkait dan laporan yang setiap bulannya akan di berikan kepada pemilik gudang PT KAO Indonesia *Chemical* Karawang dibuatkan Rancangan Sistem Akuntansi Gudang dengan alur sebagai berikut :

1. Spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) sistem gudang pada PT Kao Indonesia *Chemical* Karawang.

A. *Office (Admin)* :

- A1. *Office (Admin) Login*
- A2. *Office (Admin) Akses menu utama*
- A3. *Office (Admin) Menu master dikelola*
- A4. *Office (Admin) Master user dikelola*
- A5. *Office (Admin) Master akun dikelola*
- A6. *Office (Admin) Logout*

B. *Gudang*

- B1. *Gudang melakukan login*
- B2. *Gudang mengakses menu utama*
- B3. *Gudang mengelola menu master*
- B4. *Gudang mengelola master produk*
- B5. *Gudang melakukan logout*

C. *Marketing*

- C1. *Marketing melakukan login*
- C2. *Marketing mengakses menu utama*
- C3. *Marketing mengelola menu master*
- C4. *Marketing mengakses transaksi pemesanan*
- C5. *Marketing melakukan logout*

D. *Accounting*

- D1. *Accounting melakukan login*
- D2. *Accounting mengakses menu utama*
- D3. *Accounting mengelola menu master*
- D4. *Accounting mengelola transaksi invoice*
- D5. *Accounting mengelola transaksi jurnal*
- D6. *Accounting melakukan logout*

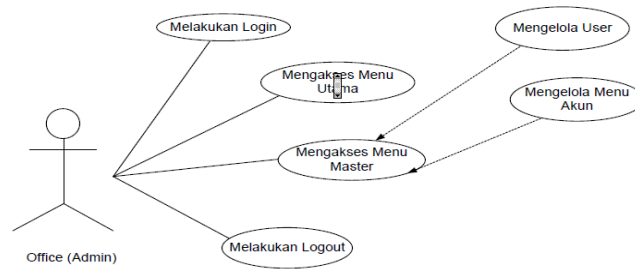
E. *Manager* :

- E1. *Manager Login*
- E2. *Manager Mengakses menu utama*
- E3. *Manager Mengakses laporan*
- E4. *Manager Logout*

F. *Purchasing*

- F1. *Marketing Login*
- F2. *Marketing Mengakses menu utama*
- F3. *Marketing Mengelola menu master*
- F4. *Marketing Mengakses transaksi pembelian*
- F5. *Marketing Logout*

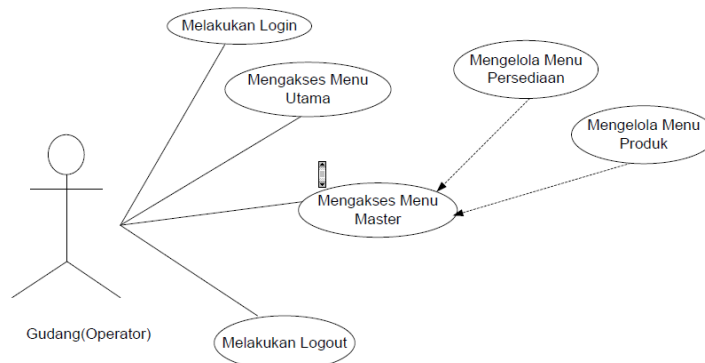
2. Pada gambar 1 setelah Admin *Login*, mengakses Menu Utama dan Menu Master untuk mengelola *user* dan *Akun*.



Sumber : Penelitian

Gambar 1
Use Case Diagram Office

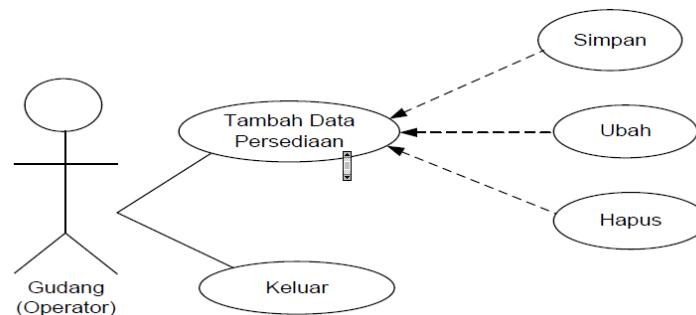
3. Pada Gambar 2 Saat Operator Gudang Login dapat mengakses Menu Utama dan Menu Master yang terdapat Menu Persediaan serta Produk.



Sumber : Penelitian

Gambar 2
Use Case Diagram Gudang (Operator)

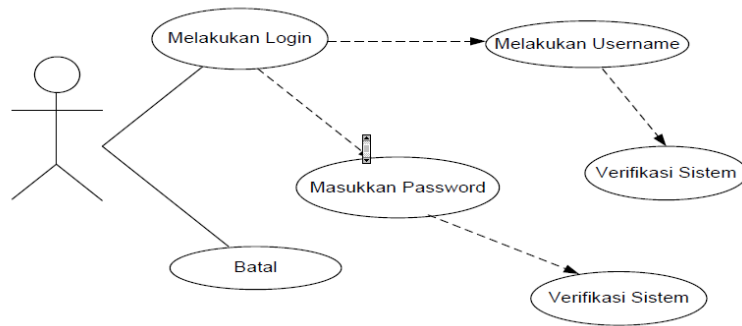
4. Gambar 3 Gudang mengelola persediaan yang terdiri dari Simpan, Ubah dan Hapus



Sumber : Penelitian

Gambar 3
Use Case Diagram Gudang (Operator) dikelola Menu Produk

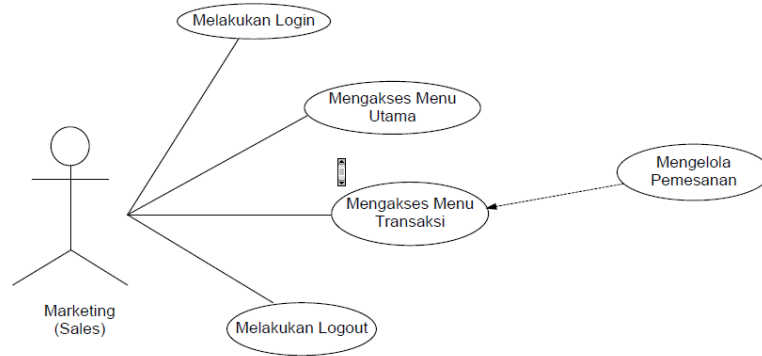
5. Gambar 4 Purchasing (Pembelian), memverifikasi sistem pada data produk



Sumber : Penelitian

Gambar 4
Use Case Diagram Purchasing

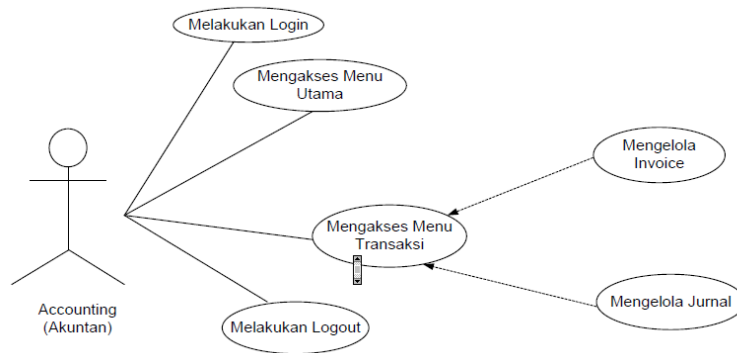
6. Gambar 5 Marketing (Sales), melakukan proses pemesanan dari Customer.



Sumber : Penelitian

Gambar 5
Use Case Diagram Marketing (Sales)

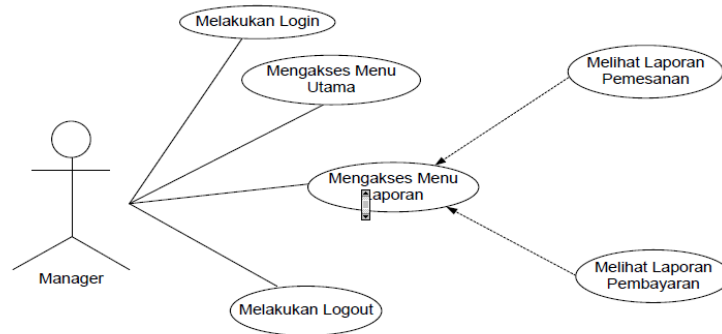
7. Gambar 6 Accounting, melakukan pengelolaan invoice dan jurnal Perusahaan.



Sumber : Penelitian

Gambar 6
Use Case Diagram Accounting (Akuntan)

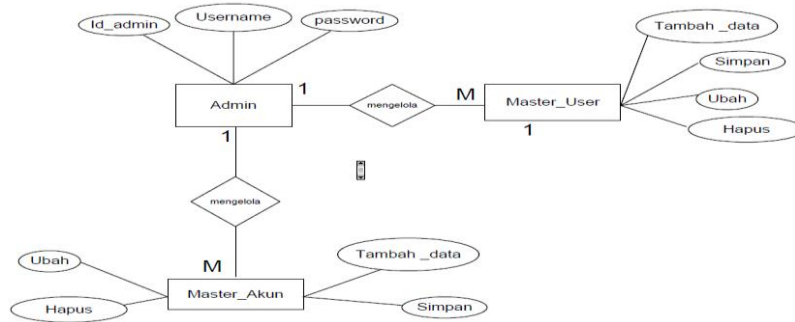
8. Gambar 7 Manager dapat mengakses Menu Laporan.



Sumber : Penelitian

Gambar 7
Use Case Diagram Manager

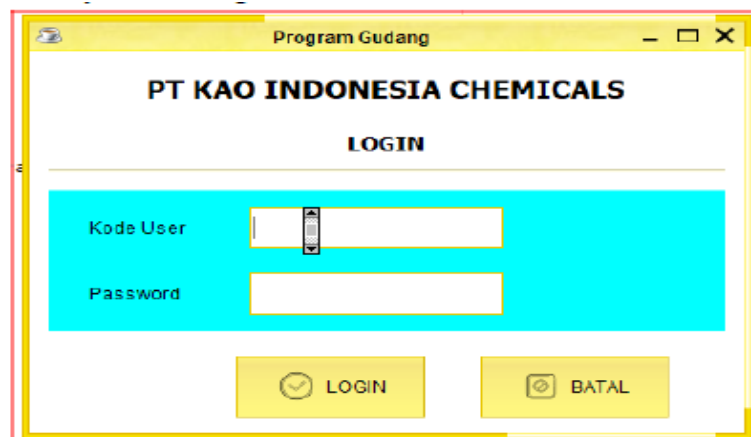
9. Entity Relationship Diagram (ERD) Office Admin



Sumber : Penelitian

Gambar 8
Entity Relationship Diagram Office Admin

10. User Interface Menu Login, user interface yang dapat diakses oleh bagian Gudang.



Sumber : Penelitian

Gambar 9
User Inteface Bagian Gudang melakukan Login

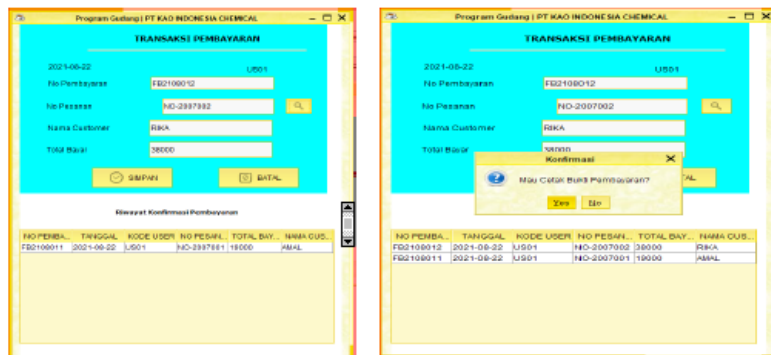
11. *User Interface Menu Master, Setelah Login bagian Gudang dapat melihat menu Master dan bisa melakukan tambah, hapus dan edit data gudang.*



Sumber : Penelitian

Gambar 10
User Inteface Menu Master Gudang

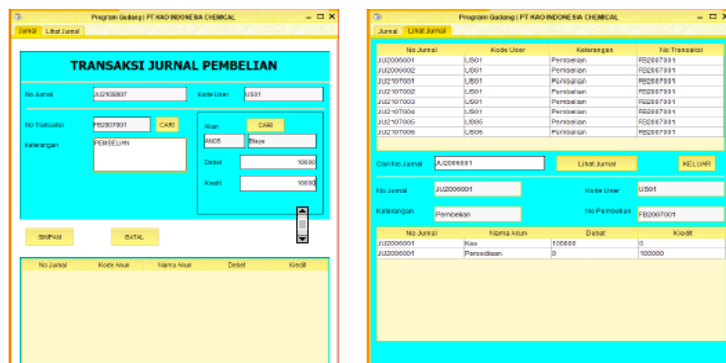
12. *User Interface Form Pembayaran, Bagian Accounting mengaksis pembayaran kepada Supplier*



Sumber : Penelitian

Gambar 11
User Inteface Menu Pembayaran

13. *User Interface Menu Jurnal, Accounting melakukan jurnal pada menu dibawah ini*



Sumber : Penelitian

Gambar 12
User Inteface Menu Junral

14. Tahapan Pengujian terdapat pada Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1 Pengujian Menu Login

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Data isian Login dikosongkan semua, lalu klik "login"	Kode user : dikosongkan Password : dikosongkan	Akses <i>login ditolak sistem</i> lalu akan ada pesan " Tidak ditemukan Data !!"	Sesuai yang diharapkan	Benar
2	Yang diisi hanya data kode <i>user, password dikosongkan, klik 'Login'</i>	Kode User: Y001 Password: dikosongkan	Akses <i>login ditolak sistem</i> lalu akan ada pesan " Tidak ditemukan Data !!"	Sesuai yang diharapkan	Benar
3	Hanya <i>password diis, i kode user kosong, lalu klik tombol 'Login'</i>	Password: 100Y Kode User: dikosongkan	Akses <i>login ditolak sistem</i> lalu akan ada pesan " Tidak ditemukan Data !!"	Sesuai yang diharapkan	Benar
4	Input kondisi data benar dan benar dan salah, <i>klik tombol 'Login'</i>	Kode User: MU1 (Benar) Password: 100K (Salah)	Akses <i>login ditolak sistem</i> lalu akan ada pesan " Tidak ditemukan Data !!"	Sesuai yang diharapkan	Benar
5	Isi Kode <i>user dan password</i> atau salah satunya, <i>klik</i> tombol 'Batal'	Kode User: MU1 Password: Y001	Tampilan <i>input</i> data kosong	Sesuai yang diharapkan	Benar
6	Input data <i>login</i> yang benar, <i>klik</i> tombol 'Login'	Kode User: MU1 (Benar) Password: 22222 (Benar)	Akses <i>login diterma sistem</i> ada pesan " Hello " untuk ke menu utama	Sesuai yang diharapkan	Benar

Tabel III.9.
Spesifikasi Hardware dan Software

Kebutuhan	Keterangan
Sistem Operasi	Microsoft Windows 10
Processor	Intel (R) Celeron (R) CPU 847
RAM 4 GB	RAM 4 GB
Harddisk 500 GB	Harddisk 500 GB
Monitor Generic PnP	Monitor Generic PnP
Keyboard Standard PS/2	Keyboard Standard PS/2
Printer EPSON	Printer EPSON
Software	Bahasa Pemrograman : Java Aplikasi Pendukung : NetBeans IDE 8.2, ireport dan jasper report DBMS : MySql Anti Virus : Smadav 2019 Rev.12.8

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Salah satu hal penting dalam Perusahaan adalah Persediaan, baik perusahaan dagang dan *Manufacturing*, karena persediaan tidak bisa ada secara tiba-tiba. Tetapi harus direncanakan pemesanannya sesuai dengan permintaan produksi dari *Customer* melalui bagian *Marketing*.
2. Dengan adanya sistem Akuntansi Gudang yang terintegrasi dengan bagian *Marketing*, Produksi dan bagian *Purchasing*, perencanaan Persediaan terjaga dengan baik, sehingga stok dapat terjaga, tidak berlebihan dan tidak kekurangan saat akan melakukan produksi.
3. Pemesanan barang ke Supplier sesuai rencana, bagian Akuntansi dapat mengatur jadwal pembayaran ke Supplier sesuai dengan jatuh tempo pemesanan barang.
4. Pembayaran dari *Customer* juga dapat dinformasikan sesuai pesanan barang (*Purchase Order*) yang diminta juga jatuh tempo yang ada.

Pada Perancangan sistem sebelumnya Pada PT Kao Indonesia dan sistem baru yang telah diimplementasikan, terus adanya evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, agar sistem dapat menunjang pekerjaan disetiap bagian yang membutuhkan. Dari keempat bagian yaitu bagian Gudang, *Purchasing*, Produksi dan *Marketing* yang sudah bisa melakukan kerjasama dengan baik diharapkan dapat ditambahkan lagi bagian terkait lainnya agar sistem bisa berjalan lebih maksimal, sehingga Perusahaan dapat lebih berkembang lagi.

V. REFERENSI

- A.S, R., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak* (Revisi).
- Dede Mustomi. (2017). Proses Pengendalian Kualitas Produk Reject dalam Kualitas Kontrol Pada PT Yasufuku Indonesia Bekasi. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 1(2), 118–126.
- Enterprise, J. (2018). *HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.
- Endrawati, Surya, F., & Putra Perta R., W. (2015). Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Dan Kartu Gudang Berbasis Komputer Pada Konveksi Tas. *Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 21–27. <https://doi.org/10.30630/jam.v10i2.102>
- Indria Widyastuti, Y. K. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DAN GURU TETAP (STUDI PADA YAYASAN PENDIDIKAN YAMPI JAKARTA UTARA). *AKSARA PUBLIC*, 49-60.
- Komalasari, Y., Mustomi, D., Alfianti, Z. I., Karawang, K., Informatika, U. B., Barat, R., Barat, C. J., Bina, U., Informatika, S., & Bekasi, K. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pegawai (KOSIPA) PT ENVICON EKATAMA*. 2(1), 58–65.
- Putri, I. G. A. P. A., & Nurcaya, I. N. (2019). Penerapan Warehouse Management System Pada Pt Uniplastindo Interbuana Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7216. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p16>
- Saefudin, D. F. (2020). *Pt Bina San Prima Karawang*. 3(2), 158–175.
- Saefudin, D. firmansyah, Komalasari, Y., Ridwan, I., Fitriani, E., & Aryanti, R. (2020). Implementasi Model Waterfall Pada Aplikasi Pengendalian Produk (Studi Kasus : Pt . Nissan Motor Indonesia). *Jurnal Responsif*, 2(1), 75–84.
- Suhardi, S. (2019). PENGARUH GAYA HIDUP, DEMOGRAFI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 96-103.
- Wijayanti, D., Irawan, S. A., Haryadi, E., Komalasari, Y., & Mustomi, D. (2021). Rancangan Aplikasi Kasir Berbasis Dekstop Pada Toko Citra MJ Cikarang. *Bina Insani Ict Journal*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.51211/biict.v8i2.155>
- Yuli Komalasari, E. M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Ujian Online. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 3(1), 14–29